

ABSTRAK

Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok di bidang ekonomi telah terjalin sejak lama. Tentunya telah terjadi perkembangan-perkembangan yang signifikan semenjak masa Orde Lama, tetapi tidak dipungkiri pula sempat terjadi pasang surut hubungan antara kedua negara. Pada saat Presiden Jokowi dilantik menjadi presiden RI menggantikan Presiden SBY pada 20 Oktober 2014, lahirlah berbagai kebijakan dan kerjasama baru yang merupakan langkah Presiden Jokowi dalam melanjutkan dan meningkatkan dalam hubungan kerjasama. Indonesia saat ini membuka peluang besar kepada Tiongkok untuk menanamkan investasinya di bidang industri, perdagangan, dan investasi serta terjalinnya kerjasama pembangunan kereta cepat. Skripsi ini akan membahas mengapa terjadi peningkatan kerjasama ekonomi Indonesia dan Tiongkok pasca terpilihnya Presiden Jokowi.

Kata kunci : Ekonomi, Indonesia, Tiongkok, Presiden Jokowi

**THE INCREASING OF ECONOMIC COOPERATION BETWEEN
INDONESIA AND TIONGKOK AFTER PRESIDENT JOKOWI
HAS BEEN ELECTED (2014-2015)**

ABSTRACT

The cooperation relations between China and Indonesia in the economic field has been long re-established. There has been a significant development since the Old Order, but there has been no doubt that there had been tidal relations between the two countries. By the time when Jokowi replaced Susilo Bambang Yudhoyono as the next president of Indonesia on 20th October 2014, new policies and partnerships were born as the next step for President Jokowi in continuing and improving the cooperation relations. Indonesia has now become a great opportunity for China to invest in the fields of industry, trade, investment and also the construction of the high speed railway. The paper discusses why there is an increase in Indonesia and China economic cooperation after the election of President Jokowi.

Keywords : economy, Indonesia, Tiongkok, President Jokowi